

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN TINGKAT KREATIVITAS PESERTA DIDIK  
DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN  
KELAS V SD NEGERI 171 LOMPO BARU KECAMATAN  
MARIORIAWA KABUPATEN SOPPENG**

**Rina Nirwana<sup>1</sup>, Hikmawati Usman<sup>2</sup>, Siti Raihan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar  
Email: [nirwana6720@gmail.com](mailto:nirwana6720@gmail.com)

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar  
Email: [Hikmawaty.usman@unm.ac.id](mailto:Hikmawaty.usman@unm.ac.id)

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar  
Email: [sitiraihan@unm.ac.id](mailto:sitiraihan@unm.ac.id)

---

(Received: tgl-bln-thn; Reviewed: tgl-bln-thn; Revised: tgl-bln-thn; Accepted: tgl-bln-thn; Published: tgl-bln-thn)



©2022 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licen-ci by  
CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

**ABSTRAK**

**Rina Nirwana 2022.***Hubungan Minat Belajar Dan Tingkat Kreativitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Kelas V SD 171 Lompo Baru Kabupaten Soppeng. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Yonathan Hikmawati Usman dan Siti Raihan).*

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis ex post facto dengan tipe korelasional yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dan menumbuhkan minat belajar peserta didik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi peserta didik. Berdasarkan tabel statistik deskriptif minat belajar peserta didik SD 171 Lompo Baru menunjukkan bahwa jumlah sampel yaitu sebanyak 22 peserta didik. Mean atau rata-rata dari data minat belajar peserta didik yaitu 79,41. Median data minat belajar peserta didik adalah 79,00, yang berarti bahwa semua peserta didik atau dalam persentase 100% memiliki nilai minat belajar peserta didik di atas nilai 66. Modus atau nilai yang paling sering muncul dari data minat belajar peserta didik adalah 89. Standar deviasi data menunjukkan bahwa data minat belajar peserta didik berada pada angka 8,227. Varians data minat belajar peserta didik berada pada angka 67,682 (enam puluh tujuh koma enam ratus delapan puluh dua). Range atau rentang data minat belajar peserta didik adalah 25 dengan nilai tertinggi adalah 92, dan nilai terendah adalah 67 dan berdasarkan tabel statistik deskriptif hasil kreativitas peserta didik SD 171 Lompo Baru menunjukkan bahwa jumlah sampel yaitu sebanyak 22 peserta didik. Mean atau rata-rata dari data hasil kreativitas peserta didik yaitu 84,91 (delapan puluh empat koma sembilan puluh satu). Median dari hasil data kreativitas adalah 83,00 (delapan puluh tiga) yang berarti bahwa semua peserta didik dalam persentase 100% memiliki nilai di atas 80. Modus atau nilai yang sering muncul dari data hasil kreativitas peserta didik adalah 83,3 (delapan puluh tiga koma tiga). Standar deviasi data menunjukkan bahwa data hasil kreativitas peserta didik adalah 9,526 (sembilan koma lima ratus dua puluh enam). Varians data hasil kreativitas peserta didik berada pada angka 90,753 (sembilan puluh koma tujuh ratus lima puluh tiga). Range atau rentang data hasil kreativitas peserta didik adalah 33, dengan nilai tertinggi adalah 100, dan nilai terendah adalah 67.

**Kata kunci :** Minat belajar, kreativitas, seni budaya dan keterampilan

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu upaya mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa, dimana kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam menyiapkan peserta didik menjadi subjek yang semakin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidang masing-masing. Sejalan dengan hal tersebut pendidikan menurut Zurial dan Sayuti yaitu “ pendidikan merupakan sebuah proses yang melibatkan orang dewasa dan peserta didik dalam rangka usaha untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pelestarian nilai-nilai budaya dan norma yang berkembang dimasyarakat”.

Hal ini sejalan dengan pendapat Arends yang mengatakan bahwa dalam mengajar guru selalu menuntut peserta didik belajar dan jarang memberikan pelajaran tentang cara peserta didik untuk belajar, guru juga menuntut peserta didik menyelesaikan masalah .

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar peserta didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, serta potensi yang dimiliki dapat digunakan untuk berperan dalam kehidupan masyarakat , sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No.20 tahun 2003. Wujud pendidikan ini ditegaskan dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 bahwa pendidikan adalah: Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Peserta didik dalam bernalar termasuk pada bidang seni dan keterampilan tentu beragam tetapi setidaknya proses kegiatan belajar dalam ranah efektif dapat diketahui dari tingkat peserta didik yang menunjukkan adanya kesenangan belajar. Perasaan, emosi, minat, sikap, dan apresiasi yang positif yang menimbulkan tingka laku yang konstruktif dalam diri belajar (Anderson 1981).

Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai secara optimal, apabila dilakukan pengembangan dan perbaikan terhadap komponen pendidikan yang meliputi pendidik, peserta didik, dan proses pembelajaran. Jadi pendidikan merupakan usaha mengembangkan segala pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Pendapat lain, Hamalik (2015) yang mengungkapkan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat. Dalam pembaharuan kurikulum 2013 yang telah ditetapkan pemerintah, peserta didik diharapkan akan mampu memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi warga negara yang beriman, produktif, berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Menciptakan manusia yang cerdas dan maju perlu diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu guru. Kunci keberhasilan pelaksanaan sangat ditentukan oleh faktor guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran. Namun semua itu tidak terlepas dari kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran, dari proses belajar mengajar ini diperlukan kerja sama antara guru dengan peserta didik ini akan menghasilkan hasil yang maksimal dengan meminimalisir kendala yang ada dengan memaksimalkan keunggulan dari keduanya. Terdapat beberapa mata pelajaran dalam pendidikan utamanya pada jenjang Sekolah Dasar (SD) seperti mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK).

Seni budaya dan keterampilan merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya, di dalamnya terdapat beberapa aspek meliputi: seni musik, seni tari, seni rupa dan keterampilan atau prakarya. Pendidikan seni di sekolah, dapat dijadikan sebagai dasar pendidikan dalam membentuk jiwa dan kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia. Hal tersebut memiliki implikasi bahwa pendidikan seni diharapkan dapat menghasilkan kemampuan melakukan kegiatan seni, kemampuan untuk menghargai hasil pemikiran dalam bentuk karya seni, serta dapat menghargai karya orang lain sehingga pembelajaran SBK memiliki peranan penting di sekolah. Pendidikan seni juga bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kepribadian peserta didik, mengasah rasa estetik anak didik dan mengkayakan kehidupan peserta didik secara kreatif. Berdasarkan pernyataan tersebut tujuan

pendidikan seni yang terpenting adalah peserta didik dapat mengekspresikan perasaan, membangun komunikasi serta mengembangkan sikap apresiasinya terhadap suatu seni.

Evaluasi adalah sesuatu yang digunakan untuk meninjau kembali ketercapaian tujuan yang ditetapkan dan keefektifan proses kegiatan pembelajaran dalam mendapatkan hasil belajar. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Keberhasilan tujuan pembelajaran dapat dilihat melalui hasil belajar dengan adanya perubahan yang terjadi pada diri peserta didik. Perubahan yang dimaksud adalah kegiatan belajar dapat menciptakan perubahan perilaku dari berbagai aspek, seperti: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua hal, yaitu faktor dari lingkungan dan faktor dari peserta didik. Faktor dari peserta didik berupa kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, kreativitas peserta didik, motivasi, minat, dan kesiapan peserta didik, baik jasmani maupun rohani. Faktor lingkungan berupa sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber belajar, metode, serta dukungan lingkungan keluarga. Minat merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Adanya minat belajar yang tinggi, dapat memudahkan peserta didik mengikuti proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Minat merupakan suatu kekuatan motivasi yang ada pada diri seseorang karena merasa senang sehingga menyebabkan dirinya memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda atau kegiatan tertentu. Peserta didik yang memiliki minat belajar menjadikan peserta didik merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan peserta didik merasa tertarik untuk menyimak segala sesuatu yang disampaikan oleh guru sehingga akan mempengaruhi hasil belajar, sebaliknya

Peserta didik yang tidak memiliki minat belajar cenderung malas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan tidak memiliki semangat dalam menerima penjelasan dari guru, sehingga proses pembelajaran akan terhambat dan dapat diasumsikan hasil belajar yang diperoleh rendah. Hal tersebut memiliki makna bahwa minat adalah sesuatu yang dianggap memiliki peranan penting, sehingga diharapkan supaya peserta didik senantiasa memiliki minat yang tinggi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Minat belajar dalam diri peserta didik dapat dilihat ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang rendah cenderung pasif dan apabila ditanya oleh guru enggan menjawab, sedangkan peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi terlihat aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran misalnya, menjawab pertanyaan dari guru, dan berani bertanya apabila ada hal yang kurang jelas. Selain minat belajar peserta didik, adanya kreativitas juga perlu dalam pembelajaran seni rupa.

Kreativitas peserta didik merupakan salah satu hal yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Kreativitas datang dari dalam diri individu sehingga setiap individu memiliki tingkat kreativitasnya masing-masing. Tujuan pendidikan seni menuntut seseorang untuk mengembangkan kreativitasnya. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan karya yang baru dan relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Kreativitas berarti segala usaha dan kemampuan seseorang untuk melahirkan atau menciptakan sesuatu yang baru dan relatif berbeda dari bentuk yang sebelumnya sudah diketahui oleh khalayak umum.

Kreativitas peserta didik diperlukan sebagai tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru dalam bidang pendidikan. Ide-ide kreatif yang tercipta dapat berguna bagi diri sendiri, orang lain, bahkan lingkungan sekitar. Hal tersebut dibuktikan dengan pesatnya kemajuan teknologi dan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan. Semua itu merupakan salah satu sumbangan kreativitas. Potensi kreatif pada dasarnya dimiliki oleh setiap peserta didik, oleh karena itu tugas peserta didik, guru, dan orang tua adalah mengasah dan mengembangkan kreativitas tersebut. Peneliti akan menggunakan Sekolah Dasar Negeri 171 Lompo Baru sebagai subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan Kurikulum 2013 pada muatan pelajaran Seni Budaya dan Prakarya khususnya bidang seni rupa. Peneliti memilih kelas V sebagai subjek penelitian. Minat belajar dan kreativitas merupakan dua hal penting yang berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran. Permasalahan minat belajar dan kreativitas perlu kiranya dilakukan suatu upaya pembahasan dan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Hubungan Minat Belajar Dan Tingkat Kreativitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Kelas V SDN 171 Lompo Baru*".

## METODE

### Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dan pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis. Dengan pendekatan ini, maka akan diperoleh hubungan antar variabel yang diteliti.

Menurut Emzir (2017, h. 28) Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan model korelasional. Dimana, penelitian korelasi atau korelasional merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel bebas dan variabel terikat, yaitu minat belajar sebagai variabel bebas dan tingkat kreativitas sebagai variabel terikat.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V . Jumlah peserta didik dikelas V di SD 171 Lompo Baru Kabupaten Soppeng sebanyak 22 orang, yang dimana 15 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan.

#### Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V . Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagian dari anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

Menurut Roflin et al., (2021) sampel adalah miniatur populasi atau bagian populasi yang menggambarkan karakteristik populasinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang dapat mewakili karakteristik seluruh populasi sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari sampel kemudian dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari individu yang ditetapkan untuk mewakili populasi dan dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian ini. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Sampling Purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel.

### Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap variabel yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang variabel yang dikaji, maka dikemukakan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Minat merupakan kecenderungan rasa suka yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan dasar yang paling penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.
2. Tingkat Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara tahap perkembangan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini di peroleh dari angket dan dokumentasi sebagai berikut :

#### **a. Angket**

Angket digunakan sebagai teknik pengumpulan data penelitian untuk mengetahui disiplin belajar. Riyanto & Hatmawan (2020) menjelaskan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Sedangkan menurut Setiawati (2018) angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden. Berdasarkan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk memperoleh data berupa jawaban dari pertanyaan atau pernyataan pada angket.

#### **b. Dokumentasi**

Siyoto & Sodik (2015) menyatakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data-data peserta didik dan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 171 Lompo Baru Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng serta dokumentasi proses pelaksanaan penelitian.

Adapun data dokumentasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah pengambilan dokumentasi pada setiap langkah-langkah jalanya proses penelitian ini.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Angket**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket untuk memperoleh informasi disiplin belajar peserta didik. Angket berisi butir-butir pernyataan untuk dijawab oleh responden. Angket dilengkapi alternatif jawaban sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia. Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi minat belajar dan kreativitas. Adapun jumlah butir pernyataan sebanyak 15 butir pernyataan yang akan diberikan dalam bentuk angket pada responden.

Berdasarkan kisi-kisi disiplin belajar, maka disusun instrumen penelitiannya yang berupa angket dengan skala likert. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dan tidak langsung. Sebelum digunakan, angket terlebih dahulu melewati uji validasi isi (*content related*). Menurut Gregory (2007) cara untuk membuktikan validitas isi adalah dengan menggunakan indeks kesepakatan ahli. Indeks kesepakatan ahli berkisar diantara 0-1 dengan

membuat tabel kontingensi pada duaahli, dengan kategori pertama tidak relevan (skor 1) dan kurang relevan (skor 2) menjadi kategori relevansi lemah. Kategori kedua untuk yang cukup relevan (skor 3) dan sangat relevan (skor 4) termasuk ke dalam kategori relevansi kuat (Tallu, 2019).

### Teknik Analisis Data

Data penelitian yang telah diperoleh selanjutnya akan dilakukan analisis data. Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan dalam menganalisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah variabel X (Minat Belajar) mempengaruhi variabel Y (Krevas Peserta didik).

#### 1. Analisis Data Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data angket minat belajar dan krevas peserta didik dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan .

##### a. Variabel Minat belajar

Data minat belajar diperoleh dari angket minat belajar. Analisis statistik deskriptif variabel minat belajar akan disajikan dengan tabel kriteria minat belajar untuk dikelompokkan sesuai dengan kriterianya masing-masing sesuai dengan tabel kriteria minat belajar yang dihitung menggunakan perhitungan.

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

Jarak interval antara disiplin belajar yang terdiri dari alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah, ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

Sesuai perhitungan jarak interval, dapat disusun tingkat pengkategorian sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	20-34	Kurang
2	35-49	Cukup
3	50-64	Baik
4	65-80	Sangat Baik

Sumber:(Bagus,2014)

##### b. Variabel Kreativitas Peserta didik

Data krevas peserta didik diperoleh dari angket krevas peserta didik. Analisis statistik deskriptif variabel krevas peserta didik ini akan disajikan dengan tabel kriteria penilaian krevas peserta didik untuk dikelompokkan sesuai dengan kriterianya masing-masing sesuai dengan tabel krevas peserta didik menurut Bagus (2014).

No	Interval	Kriteria
----	----------	----------

1	80-100	Sangat Baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Sangat Kurang

Sumber : (Bagus, 2014)

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik skorresponden penelitian untuk masing-masing variabel yang meliputi skor maksimal, skor minimal, skor rata-rata, standar deviasi, varians dan kategorisasi. Oleh karena itu, data yang telah diperoleh dari instrumen kuesioner dan dokumentasi terlebih dahulu dianalisis secara deskriptif.

### **Analisis Infrensial**

#### **Uji Prasyarat**

Sebelum diadakan uji hipotesis, maka ada uji prasyarat yang harus dipenuhi yaitu distribusi data harus normal (uji normalitas) dan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear (uji linearitas). Uji prasyarat digunakan untuk menguji kesalahan nilai parameter yang dihasilkan oleh model yang digunakan dalam penelitian ini. Uji prasyarat dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

#### **Pembahasan**

Berdasarkan analisis dekriptif data angket minat belajar peserta didik yang terdiri dari 22 peserta didik hanya tergolong ke dalam 2 kategori yaitu kategori baik, kategori sangat baik. Minat belajar peserta didik dengan presentase terbanyak adalah kategori baik, yaitu 15 peserta didik. Dan minat belajar dalam kategori sangat baik yaitu 7 peserta didik. Hal tersebut berarti bahwa minat belajar peserta didik dikelas V SD 1717 Lompo Baru Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng baik (68%). Berdasarkan analisis data angket minat belajar peserta didik kelas V SD 171 Lompo Baru memiliki minat belajar yang baik yang berarti baik dalam pembelajaran dikelas dan dapat berkembang baik.

#### **2. Hasil kreativitas peserta didik**

Berdasarkan analisis dekriptif data hasil krevitas peserta didik kelas V SD 171 Lompo Baru Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng tahun ajaran 2021/2022. Dapat diamati bahwa hasil belajar krevitas peserta didik dari 22 peserta didik tergolong dua kategori, yaitu kategori sangat baik 15 peserta didik dengan kategori baik terdapat 7 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan hasil kreativitas peserta didik kelas V SD 171 Lompo Baru Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng tahun ajaran 2021/2022 tergolong sangat baik (68%). Yang berarti pembelajaran peserta didik didalam dikelas berkembang dengan sangat baik dalam kelas.

3. Hubungan anatara minat belajar terhadap tingkat kreativitas peserta didik dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan kelas V SD 171 Lompo Baru Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng.

Kreativitas peserta didik tidak akan terlepas dari minat belajar maka dari itu minat belajar sangat memiliki hubungan dengan kreaivitas belajar karena dapat merangsang atau membangkitkan siswa untuk bertindak kreatif dalam belajar. Dan berdasarkan rumus dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dapat dilihat dengan minat belajar dengan kategori baik(68%) dan kreativitas peserta didik yang tergolong dalam kategori sangat baik (68%) dengan itu dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan kreativitas peserta didik memiliki hubungan karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari yang telah ditentukan atau lebih besar dari 0.05.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Minat belajar peserta didik kelas V SD 171 Lompo Baru Kecamatan Marioriawa Kabupten Soppeng tergolong baik.
2. Hasil kreativitas belajar peserta didik dikelas V SD 171 Lompo Baru Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng tergolong sangat baik.
3. Terdapat hubungan belajar pada peserta didik kelas V sd 171 Lompo Baru yang awalnya tidak memiliki minat belajar terhadap pembelajaran seni budaya dan keterampilan sehingga pembelajarannya menurun .Setelah belajar seni budaya dan keterampilan dengan cara belajar dengan menggunakan angket dapat membuat peserta didik kelas V SD 171 Lompo Baru tertarik belajar sehingga meningkatkan cara belajarnya.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh ,maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sekolah dan guru dan orang tua hendaknya bekerja sama dalam mendidik dan membimbing peserta didik dalam meningkatkan minat belajar agar peserta didik mampu memperoleh hasil belajar yang baik dan optimal.
2. Sekolah dan guru hendaknya dalam memberikan pembelajar agar dapat memberi peserta didik pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik sehingga dapat belajar dengan baik .Sehingga minat belajar dan kreativitas peserta didik dapat meningkat dan berkembang dengan baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor yang lain yang memengaruhi minat belajar dan kreativitas peserta didik untuk menambah dan menumbuhkan ilmu pengetahuan yang baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Emzir. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Deepublish.
- Roflin, E. L., I, A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* . PT. Nasya Expanding Management.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.